

**FUNGSI SOSIAL KELOMPOK BURUH TANI
BAGI MASYARAKAT DESA**

**(Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur
Kudus Kabupaten Sijunjung)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Lasmita Sari

15058056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Fungsi Sosial Kelompok Buruh Tani bagi Masyarakat Desa
(Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus
Kabupaten Sijunjung)

Nama : Lasmita Sari
NIM/TM : 15058056/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

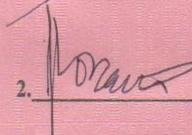
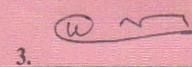
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019

Fungsi Sosial Kelompok Buruh Tani bagi Masyarakat Desa
(Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus
Kabupaten Sijunjung)

Nama : Lasmita Sari
NIM/TM : 15058056/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji:	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	3. 

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

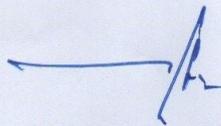
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasmita Sari
Bp/NIM : 2015/15058056
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Fungsi Sosial Kelompok Buruh Tani bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung)**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP: 19731202 200501 1 001

Saya yang Menyatakan



Lasmita Sari
NIM: 15058056/2015

ABSTRAK

Lasmita Sari. 2015. “Fungsi Sosial Kelompok Buruh Tani bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung)”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi sosial *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Latar belakang penelitian ini karena menurut beberapa anggota, *tobo* tidak hanya memberikan fungsi ekonomi yaitu sebagai penambah pendapatan, namun ada fungsi lain salah satunya ialah fungsi sosial.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori dari Robert K. Merton yaitu teori Struktural Fungsional yang lebih menekankan pada fungsi *latent* dan fungsi *manifest*. fungsi *latent* dan fungsi *manifest* memiliki arti yang berbeda. fungsi *manifest* adalah konsekuensi objektif yang membantu penyesuaian atau adaptasi dari sistem dan disadari oleh para partisipan dalam system. Fungsi yang diakui keberadaannya melalui sistem baik berupa organisasi, lembaga atau suatu perkumpulan yang akan menjadi acuan bagi individu untuk bertindak dan berperilaku dalam suatu sistem. Dengan demikian fungsi *manifest* ialah suatu fungsi yang dihendaki, diakui, dan disadari keberadaannya dalam suatu organisasi, lembaga ataupun perkumpulan. Selanjutnya fungsi *laten* yaitu fungsi yang tidak dimaksud atau yang tidak disadari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus *intsrumental*. Pemilihan informan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* yang artinya peneliti memiliki kriteria tertentu dalam menentukan informan.jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk menganalisis data penelitian peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *tobo* tidak hanya sebagai penambah pendapatan bagi anggotanya namun ada fungsi lain yaitu fungsi sosial. fungsi sosial *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yaitu: (1) Wadah interaksi antar warga desa, (2) Memberikan bantuan bagi anggota yang mengalami kesulitan, (3) Membentuk nilai solidaritas antar petani..

Kata Kunci: Fungsi Sosial, kelompok Buruh Tani, *Tobo*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, berkah, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Fungsi Sosial Kelompok Buruh Tani Bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus: *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sisar dan Ibu Sunarti yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta adik penulis satu-satunya Fani Delia Ramadhani yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai

2. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosilogi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai mantan Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.Ip., M.Si sebagai mantan Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ike Sylvia, S.Ip., M.Si selaku pembimbing akademik
7. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si selaku penguji yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada peneliti
8. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
9. Bapak Wali Nagari Tanjung Bonai Aur yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan penulis untuk mendapatkan izin penelitian, mendapatka data, dan melakukan penelitian

10. Seluruh Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah melayani dan membantu dalam kelancaran skripsi ini
11. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
12. Untuk calon imamku Cal Novriko yang telah menemani serta memberikan dukungan mulai dari awal kuliah sampai proses pengerjaan skripsi ini selesai. I LOVE YOU Icing!!!
13. Para sahabatku My Kampret Family atas segala dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Sosant 2015 atas jalinan pertemanan selama masa-masa perkuliahan.
15. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca. Atas segala dukungan dari seluruh pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Penjelasan Konsep.....	8
1. Fungsi Sosial.....	8
2. Kelompok Sosial.....	10
3. Buruh Tani dan <i>Tobo</i>	14
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Pendekatan Penelitian.....	21
C. Teknik Pemilihan Informan.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Keabsahan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	32
1. Gambaran Umum Nagari Tanjung Bonai Aur.....	32
1) Sejarah dan kondisi Geografis	32
2) Kondisi Demografis.....	33
a. Kependudukan.....	33
b. Mata Pencarian dan Agama.....	34
c. Tingkat Pendidikan.....	36
d. Sosial dan Budaya.....	37
3) Visi dan Misi Nagari Tanjung Bonai Aur.....	39
2. Gambaran Umum <i>Tobo</i>	40
B. Fungsi Sosial <i>Tobo</i> di Nagari Tanjung Bonai Aur.....	32

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah *Tobo* pada tiap-tiap Jorong di Nagari Tanjung Bonai Aur..... 4
2. Jumlah Penduduk tiap-tiap Jorong di Nagari Tanjung Bonai Aur..... 34
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian..... 35
4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir.....	20
2. Analisa Data Model Interaktif (<i>interactive model of analysis</i>) Miles dan Huberman.....	32
3. Catatan hutang anggota <i>tobo</i> pada <i>induok tobo</i>	43
4. Pekerja Ladang yang Sedang Beristirahat Sambil Bercerita-cerita.....	47
5. <i>Tobo</i> Perempuan yang Sedang Menanam Padi.....	49
6. Salah Satu Anggota <i>Tobo</i> yang Sedang Membajak Sawah.....	54
7. Mesin yang Digunakan Petani Untuk <i>Manompi</i> Padi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Informan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
5. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (*social group*) yang dilandasi oleh kesamaan-kesamaan kepentingan bersama. Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong. Sebuah kelompok sosial juga mempunyai syarat tertentu agar bisa dikatakan sebuah kelompok sosial seperti adanya interaksi satu sama lain, yang terjadi pada satu anggota akan mempengaruhi anggota yang lain, dan anggota harus merasakan diri mereka sebagai bagian dari kelompok.¹

Ada begitu banyak kelompok sosial yang lahir dan berkembang dalam masyarakat. Salah satu bentuknya yaitu kelompok sosial formal dan informal. Kelompok sosial formal ialah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama. Sedangkan kelompok informal ialah

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm 102

kelompok yang tidak mempunyai struktur tertentu, kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan yang berulang kali yang didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama.²

Di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung terdapat sebuah kelompok kecil yang dinamakan dengan *tobo*. *Tobo* ialah kelompok sosial di pedesaan yang bergerak di bidang buruh tani. Di pedesaan ada beberapa golongan bagi petani yaitu, petani pemilik lahan, petani penggarap dan petani buruh atau buruh tani.³ Buruh tani adalah orang yang bekerja dan menyediakan tenaga yang dimilikinya kepada pemilik lahan ataupun kepada petani penggarap.⁴ *Tobo* dibentuk karena pendapatan sebagai petani karet tidak mencukupi bagi warga di Nagari Tanjung Bonai Aur. Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya, dalam analisis usaha tani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.⁵ *Tobo* tergolong kelompok sosial informal karena *tobo* tidak memiliki struktur yang jelas. *Tobo* beranggotakan paling banyak 15 orang, salah seorang ditunjuk sebagai

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm 118-121

³ Dwi, Wahyuni, *Analisis Sistem Pengupahan bawon pada Pertanian Padi (Studi Kasus: pada Petani di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)*, *JBJP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 2(2), 121-140. <http://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.1098> (diakses pada 16 Oktober 2019, pukul 21.00 WIB)

⁴ Wanurejo, D., & Magelang, K. (n.d.). *Potret Hubungan Patron Klien Antara Pemilik Tanah dan Buruh Tani di Dusun Ngentak, Desa Wanurejo, Kabupaten Magelang* Muhammad Alif Alauddin, Miratul Umam, Mustika Ayu P, Novenda Hijrah, Nurul Hidayah Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret. 1–15. (diakses pada 16 Oktober 2019, pukul 21.00 WIB)

⁵ Sania, B., Ismono, R. H., & Viantimala, B. (n.d.). *Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non Program*. *JIIA, Volu*, 36–43. (diakses pada 16 Oktober 2019, pukul 22.00 WIB)

ketua, salah satu kriteria sebagai ketua ialah orang yang bisa dipercaya anggota kelompok untuk urusan apapun yang terkait keberlangsungan kelompok seperti dipercaya bisa memegang uang anggota, bisa memajemen aktivitas kelompok dan seseorang yang mempunyai sikap kepemimpinan. *Tobo* ini mempunyai dua jenis yaitu *tobo* laki-laki dan *tobo* perempuan. Dibedakannya *tobo* antara laki-laki dan perempuan ini karena jenis pekerjaan yang mereka rangkul berbeda, *tobo* laki-laki merangkul pekerjaan yang berat dan *tobo* perempuan merangkul pekerjaan yang lebih ringan dibandingkan dengan *tobo* laki-laki.

Tujuan utama terbentuknya *tobo* ialah sebagai strategi ekonomi bagi masyarakat untuk menambah pendapatan keluarga dengan kata lain *tobo* berperan penting dalam perekonomian masyarakat di Nagari Tanjung Bonai Aur. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan Bapak Sawaludin dan Buk Bijoniar⁶ pada bulan Juli 2019 kemarin tentang pekerjaan yang biasa dilakukan dan jumlah upah yang diterima oleh anggota *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur. Bentuk pekerjaan yang biasa dilakukan anggota *tobo* ialah pertama bagi *tobo* perempuan menanam padi, *menyiangi*⁷ padi, *menyabik*⁸ padi untuk pekerjaan sawah serta *mamba polak*⁹, menanam karet, menanam jagung untuk pekerjaan ladang. Kedua bagi *tobo* laki-laki pekerjaan yang biasa dilakukannya *maoncah*¹⁰ sawah, membuat pematang

⁶ warga Nagari Tanjung Bonai Aur serta ketua kelompok dari salah satu *tobo*

⁷ Mencabut tanaman yang tumbuh di sekitar padi

⁸ Penen padi yang dilakukan dengan sabit

⁹ Proses membentuk hutan menjadi sebuah lahan

¹⁰ Meinjak-injak tanah sawah sebelum sawah tersebut ditanam padi

sawah, *maompeh*¹¹ padi, pekerjaan membentuk lahan bagian menebangi pohon-pohon besar, dan sesekali ada himbauan untuk pekerjaan proyek jalan, membuat bendungan. *Tobo* memiliki jam kerja dari jam 11.00 WIB-17.00 WIB dengan upah yang diterima masing-masing anggota Rp 50.000 bagi perempuan dan Rp 70.000 bagi yang laki-laki.

Wawancara dengan Buk Bijoniar dan Bapak Sawaludin pada bulan Juli 2019 kemarin juga membahas tentang jumlah *tobo* pada tiap-tiap jorong di Nagari Tanjung Bonai Aur dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Jumlah *Tobo* pada tiap-tiap jorong di Nagari Tanjung Bonai Aur

No	Nama Jorong	Jumlah <i>tobo</i>	Keterangan
1	Jorong Paua	4	2 <i>tobo</i> perempuan dan 2 <i>tobo</i> laki-laki
2	Jorong Koto Baru	2	1 <i>tobo</i> perempuan dan 1 <i>tobo</i> laki-laki
3	Jorong Koto Tinggi	3	2 <i>tobo</i> perempuan dan 1 <i>tobo</i> laki-laki
4	Jorong Koto Tengah	4	2 <i>tobo</i> perempuan dan 2 <i>tobo</i> laki-laki
5	Jorong Bonai	2	1 <i>tobo</i> perempuan dan 1 <i>tobo</i> laki-laki
6	Jorong Laban Bungkuak	4	3 <i>tobo</i> perempuan dan 1 <i>tobo</i> laki-laki

(Sumber: Wawancara dengan Bapak Sawaludin dan Buk Bijoniar))

¹¹ Memisahkan padi dari batangnya dengan cara dipukul-pukul dalam tong

Berdasarkan data di atas terdapat 19 *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur, dengan uraian 11 kelompok *tobo* perempuan dan 8 kelompok *tobo* laki-laki dan setiap jorong di Nagari Tanjung Bonai Aur memiliki paling sedikit 2 kelompok. Menurut Bapak Sawaludin dan Buk Bijoniar tidak ada data pasti yang menjelaskan tahun berapa pertama kali *tobo* dibentuk. Namun, sejak mereka kecil atau sekitar mereka berumur kurang lebih 4 tahun *tobo* sudah ada. Tujuan utama *tobo* dibentuk memang untuk strategi ekonomi oleh masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga namun, berdasarkan wawancara dengan Buk Bijoniar dan Bapak Sawaludin, mereka menuturkan bahwa setelah bergabung dengan *tobo*, mereka tidak hanya mendapatkan uang untuk menambah pendapatan, akan tetapi *tobo* fungsi lain *tobo* salah satunya fungsi sosial.

Masalah ini menarik untuk diteliti karena sebelumnya tidak ada yang meneliti secara khusus tentang fungsi sosial *tobo*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mempelajari lebih dalam mengenai hal-hal yang dikemukakan di atas dan memformulasikannya dalam bentuk proposal dengan judul “Fungsi Sosial *Tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada fungsi sosial *tobo* yang ada di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan utama dibentuknya *tobo* sebagai strategi ekonomi bagi masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga di Nagari Tanjung Bonai Aur. Namun, setelah wawancara dengan beberapa anggota, *tobo* tidak hanya memberikan fungsi ekonomi yaitu sebagai penambah pendapatan namun ada fungsi lain, salah satunya fungsi sosial. Maka peneliti tertarik untuk melihat fungsi sosial *tobo* tersebut. Oleh karena itu penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian “apa fungsi sosial *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi sosial *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis, penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus sumbangan pemikiran ilmu khususnya fungsi kelompok sosial *tobo* di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

2. Praktis, dapat bermanfaat sebagai sumbangan informasi atau tambahan literatur dan menjadi masukan bagi peneliti berikutnya